

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta terciptanya persaingan global menuntut para lulusan perguruan tinggi memiliki keterampilan yang tidak hanya berbentuk teori yang diajarkan pada bangku kuliah, namun juga pemahaman ilmu secara praktik dan kompetensi kerja yang relevan dengan bidang keilmuannya. Sebagai bentuk implementasi pendidikan yang mengarah pada dunia kerja, maka kegiatan kerja lapang merupakan solusi bagi perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa mengasah keterampilan dan keahlian dalam bidang energi.

Teknik energi terbarukan merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember yang mempelajari bidang energi, salah satunya adalah energi di bidang kelistrikan.

Praktik Kerja Lapang ini dilakukan agar ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kelistrikan semakin luas karena tidak semua hal atau alat dipelajari dalam perkuliahan. Dalam perkuliahan, pemahaman tentang peralatan keristrikan masih bersifat teoritik. Dengan adanya Praktik Kerja Lapang ini, maka penulis akan memanfaatkan untuk mempelajari dan mendalami pengetahuan tentang sistem perawatan serta pentransmision tegangan listrik berdasarkan pendekatan praktis di lapangan dalam bentuk kegiatan kerja.

Saat ini di tempat penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapang yaitu di PT. Cahaya Karya Bersama Jember yang merupakan perusahaan bergerak di bidang *electrical, mechanical, civil, supplier & service*. Salah satu pekerjaan yang di pegang oleh perusahaan adalah perawatan dan pemeliharaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150 KV dari wilayah Bangil sampai Kabel laut Banyuwangi-Bali. Dalam proses perawatan dan pemeliharaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) PT Cahaya Karya Bersama mempunyai Tim Srintami dan Tim Rabas. Dalam proses perabasan Tim Rabas memiliki resiko yang sangat tinggi yakni bekerja dibawah jalur konduktor yang bertegangan 150 kv, sehingga

sangat diperlukan Sistem Manajemen K3 yang harus diterapkan. Resiko yang dapat terjadi dalam proses perabasan yakni tertimpa pohon, jatuh dari ketinggian, tersengat arus listrik, terkena benda tajam dan masih banyak lagi. Sistem Manajemen K3 disini menjaga pekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja serta mewujudkan pekerjaan yang sehat dan aman. Pemakaian alat pelindung diri harus diperhatikan dengan baik seperti helm safety, sepatu safety, sepatu boot, fullbody harness, sarung tangan dan voltage detector. Sebelum pekerjaan dimulai sebaiknya mengecek keadaan peralatan tersebut apakah dalam kondisi yang masih baik ataupun sebaliknya. Setelah menerapkan sistem k3 dengan baik, harapannya resiko kecelakaan kerja akan menurun dan keselamatan kerja akan meningkat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mengetahui Sistem Manajemen K3 Tim Rabas ;
2. Mengetahui manfaat penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3);
3. Mengetahui macam-macam Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan dalam proses perabasan;
4. Mengetahui Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Penetapan Pengendalian (IBPR-PP) dalam proses perabasan

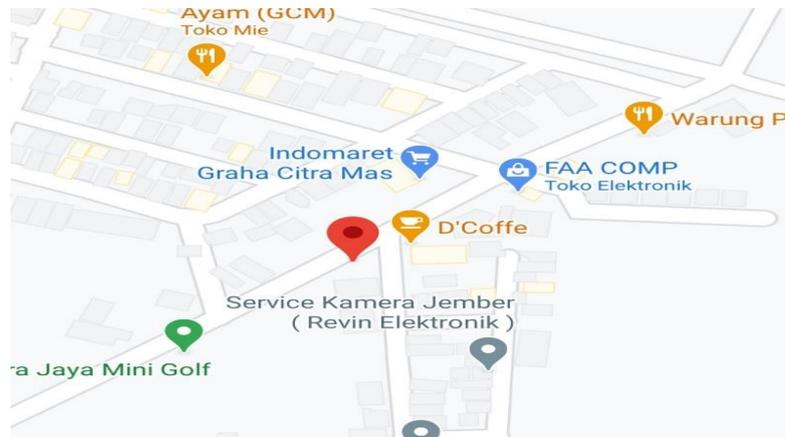
1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Tingkat keselamatan dan kesehatan kerja tinggi
 - b. Tingkat kecelakaan kerja rendah

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Cahaya Karya Bersama jln. M Yamin (Ruko New Tegal Besar Cluster Kav. A2) Kec. Kaliwates Jember dimulai tanggal 28 November 2020 sampai 31 Januari 2020. Lokasi PT Cahaya Karya Bersama dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1 Maps PT. Cahaya Karya Bersama Jember

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Mahasiswa melakukan seluruh kegiatan atau pekerjaan yang telah terjadwal dalam perusahaan/ instansi terkait di lapangan secara langsung dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang mulai dari kegiatan perijinan sampai pengaplikasian
2. Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi, mahasiswa mengadakan kegiatan wawancara secara langsung serta berdiskusi dengan para pembimbing lapang, serta karyawan.
3. Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah-masalah yang dihadapi dilapangan
4. Studi Pustaka, mahasiswa mengumpulkan data atau informasi penunjang baik dari literatur pada instansi yang sudah ada, literatur pendukung, dan juga website dalam pembuatan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)